

## ABSTRAK

Ahmad Arwan (1510110256) *Kesenjangan antara Pengetahuan dan Kebiasaan Sholat Siswa Kelas VII MTs NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus Tahun 2019.*

---

Kata Kunci : Kesenjangan, Pengetahuan, Kebiasaan, dan Sholat

Dewasa ini, pendidikan agama hanya berorientasi pada belajar tentang agama, dan kurang belajar bagaimana cara beragama dengan benar. Akibatnya terjadi kesenjangan antara pengetahuan dan mengamalkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mengetahui aturan yang diterapkan tentang sholat berjamaah di MTs NU Raden Umar Said Colo Dawe Kudus. Untuk mengetahui rumusan akademik tentang adab sholat yang diterapkan. Dan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesenjangan antara pengetahuan dan kebiasaan sholat siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dalam bentuk studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, observasi dan wawancara. Dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat beberapa temuan sebagai berikut:

*Pertama*, Madrasah membuat kegiatan sholat berjamaah setiap dzuhur yang diikuti oleh siswa dan guru. Namun pada kenyataannya kegiatan sholat berjamaah belum sepenuhnya mengubah perilaku siswa ketika diluar madrasah.

*Kedua*, Materi yang diajarkan pada mata pelajaran akidah akhlak sesuai dengan kurikulum Departemen Agama RI. Termasuk didalamnya adalah materi tentang adab sholat dan berdzikir yang diajarkan pada siswa kelas VII.

*Ketiga*, Adanya kesenjangan antara pengetahuan dan kebiasaan sholat siswa dikarenakan berbagai faktor yaitu dari pribadi siswa itu sendiri dan lingkungan sekitar. Kurangnya kesadaran siswa dipengaruhi oleh dampak negative penggunaan *gadget*. Faktor dari luar dipengaruhi oleh kurangnya perhatian orang tua terhadap ibadah anaknya.

Hasil tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kemampuan dan kebiasaan siswa dalam hal adab sholat. Sehingga pembelajaran yang terlaksana hanya mampu mengajari siswa tentang teori-teori beragama dan kurang mengajari siswa dalam praktek beragama. seyogyanya baik guru maupun orang tua lebih memberikan perhatian terhadap praktik dalam beribadah disamping penguatan pengetahuan tentang agama dengan memperbanyak contoh dan dorongan terhadap siswa untuk semangat dan sungguh-sungguh beribadah.